

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR ATLET *CRICKET*
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Sains*



ENGGA RANDA PUTRA

NIM 1203493/2012

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA *CRICKET*
SUMATERA BARAT

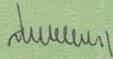
Nama : Engga Randa Putra
NIM : 1203493
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Gusri, M.Pd
NIP. 19580816 198603 1 004

Drs. Zulhilmi
NIP. 19520820 198602 1 001

Mengetahui Ketua Jurusan
Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

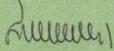
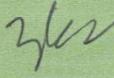
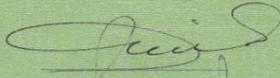
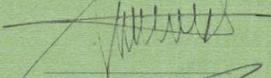
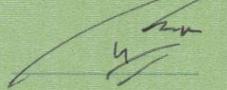
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR ATLET *CRICKET*
SUMATERA BARAT**

Nama : Engga Randa Putra
NIM : 1203493
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Prof. Dr. Gusril, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Zulhilmi	
Anggota	: Drs. Hanif Badri, M.Pd	
Anggota	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	
Anggota	: Fahd Muktarsyaf, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017
Yang menyatakan,



Engga Randa Putra

ABSTRAK

Engga Randa Putra: Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Cricket Sumatera Barat

Masalah dalam penelitian yaitu belum tercapainya hasil yang maksimal pada PON 2016 di Jabar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknik dasar atlet *Cricket* Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah semua atlet *cricket* Sumatera Barat yang berjumlah 14 orang atlet. Pengambilan Sampel dengan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 14 orang. Waktu dan tempat penelitian ini adalah di lapangan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang pada tanggal 31 Maret sampai 1 April 2017. Data dikumpulkan dengan variabel kemampuan teknik dasar diantaranya: Data variabel kemampuan *batting* dengan tes *batting* dan kemampuan *bowling* dengan tes *bowling*. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Kemampuan *batting* yang dimiliki atlet *cricket* Sumatera Barat tergolong baik dan Hasil tes kemampuan *bowling* yang dimiliki atlet *cricket* Sumatera Barat tergolong baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan teknik dasar atlet *cricket* Sumatera Barat tergolong baik.

Kata kunci: *Kemampuan Teknik Dasar, Cricket, Sumatera Barat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Cricket Sumatera Barat”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan motivasi, bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang teristimewa Ayahanda Syaiful Bahri dan Ibunda Erni yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.
2. Bapak Prof. Ganefri selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis untuk dapat kuliah di Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Zuhlilmi sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd, Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd dan Fahd Mukhtarsyaf, M.Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mengizinkan penulis untuk dapat belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi dalam proses belajar.

7. Bapak/ Ibu Dosen beserta staf yang telah membantu dalam proses dalam perkuliahan.
8. Ketua Umum Persatuan *Cricket* Sumatera Barat beserta staf yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Pelatih dan seluruh atlet *Cricket* Sumatera Barat yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan.

Semoga bantuan, bimbingan dan saran yang telah Bapak, Ibu, dan pembaca berikan akan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan akan mendapat balasan yang berlipah ganda dari Allah SWT.

Padang, Juni 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Olahraga <i>Cricket</i>	9
2. Teknik Dasar Olahraga <i>Cricket</i>	11
a. <i>Batting</i>	12
b. <i>Bowling</i>	17
c. <i>Fielding</i>	19
3. Sarana dan Prasarana Olahraga <i>Cricket</i>	21
4. Kondisi Fisik.....	22
a. Daya tahan (<i>Endurance</i>).....	23

b. Kecepatan (<i>Speed</i>)	24
c. Kelincahan (<i>Agility</i>).....	25
d. Kelentukan (<i>Flexibility</i>).....	26
e. Koordinasi (<i>Coordination</i>).....	26
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Defenisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Instrumen	31
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Norma standarisasi tes <i>Batting</i>	35
2. Kriteria penilaian <i>Bowling</i>	36
3. Norma standarisasi tes <i>Bowling</i>	37
4. Distribusi frekuensi Kemampuan <i>Batting</i> Atlet <i>Cricket</i> Sumatera Barat	38
5. Distribusi frekuensi Kemampuan <i>Bowling</i> Atlet <i>Cricket</i> Sumatera Barat...	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cara <i>Batting</i>	13
2. Jenis pukulan.....	16
3. Cara <i>bowling</i>	18
4. Wicket keeper	20
5. Kerangka konseptual.....	28
6. Ukuran lapangan tes <i>batting</i> tampak depan	33
7. Ukuran lapangan tes <i>batting</i> tampak samping	33
8. Bentuk pelaksanaan tes <i>batting</i>	34
9. Bentuk dan ukuran lapangan tes <i>bowling</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Blangko Tes Kemampuan <i>Batting</i> Teknik Dasar Olahraga <i>Cricket</i>	52
2. Blangko Tes Kemampuan <i>Bowling</i> Teknik Dasar Olahraga <i>Cricket</i>	53
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kemampuan Teknik Dasar Cricket Sumatera Barat Dalam <i>Batting</i> Dan <i>Bowling</i>	54
4. Data Mentah Penelitian	55
5. Hasil Test Pengukuran Kemampuan <i>Batting</i> Pada Atlet <i>Cricket</i> Sumatera Barat	56
6. Hasil Test Pengukuran Kemampuan <i>Bowling</i> Pada Atlet <i>Cricket</i> Sumatera Barat	57
7. Saran dan Prasarana olahraga <i>Cricket</i>	58
8. Dokumentasi Penelitian	64
9. Surat penelitian	68
10. Surat keterangan.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belombalombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Bab II pasal IV tentang sistem keolahragaan Nasional sebagai berikut :

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi, khususnya prestasi dalam bidang olahraga. Prestasi olahraga ini dapat dicapai tentunya melalui

pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan terobosan untuk meningkatkan olahraga prestasi.

Sekarang ini olahraga yang mulai berkembang untuk sebuah prestasi yang baik salah satunya olahraga *cricket*. Olahraga ini merupakan olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga ini sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Indonesia masuk dalam Region East Asia Pasifik pada tahun 2000, Indonesia diakui sebagai Negara affiliate yang baru mengenal *cricket*, walaupun Indonesia baru mengenal *cricket* (Kemenpora, 2009: 2-3).

Seiring itu di Indonesia *cricket* sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga *cricket* mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa permainan persahabatan dan permainan *tour*, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Association* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga *cricket*. Pada saat bersamaan juga dilaksanakan di Bali, dimana pertandingan *cricket* secara rutin diadakan di Bali *Beach Hotel* Sanur, yang menyebabkan terbentuknya *Bali International Cricket Club* (BICC). (Kemenpora, 2009: 2-3).

Pada tahun 1997, *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 dibentuknya yayasan *cricket* Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan *cricket* di Indonesia. Pada tahun 2012 *cricket* mulai dikenalkan di Sumatera Barat dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket*

Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus daerah *cricket* di Sumatera Barat yang diketuai Oleh Drs. Yendrizar. M,Pd dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *cricket* di Sumatera Barat dengan pemberian sarana oleh PCI.

Olahraga *cricket* merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga *cricket* dimainkan dengan menggunakan bola, *bat*, dan *stump* serta lapangan. Seseorang bisa bermain dengan baik, jika setiap pemain memiliki teknik dasar yang dapat menunjang keberhasilan dalam bermain *cricket*. Sehingga tujuan untuk pencapaian prestasi dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pendapat diatas teknik dasar *cricket* memiliki peranan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pemain *cricket*. Untuk mencapai prestasi yang baik juga harus mempunyai faktor pendukung. Untuk meningkatkan prestasi olahraga yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, seperti yang diungkapkan Syafruddin (2011:80) “Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua faktor yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar)”.

Menurut Weineck dalam Syafruddin (2011:179) mendefenisikan teknik sebagai cara yang dikembangkan dalam praktek olahraga untuk memecahkan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan seefisien mungkin.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai sebuah kemenangan yang berperan sangat penting adalah teknik dasar, selain itu taktik dan strategi juga tak kalah penting. Semakin baik teknik yang dimiliki seseorang, maka semakin efisien atlet dalam menggunakan tenaga yang dibutuhkan untuk melakukan suatu gerakan. Teknik dasar dalam olahraga cricket yaitu *batting* (memukul bola), *bowling* (melempar bola) dan *fielding* (menjaga). (Sumber: Pont, 2010)

Untuk menghasilkan sebuah poin yang besar, *batting* adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam olahraga *cricket*. Apabila seorang atlet mampu memukul bola dengan baik, maka peluang untuk terciptanya poin akan semakin besar. Selain dari *batting*, teknik dasar yang tidak kalah penting yaitu *bowling*. Apabila seorang atlet tidak bisa melakukan *bowling* dengan baik, maka akan sangat mudah bagi lawan untuk menciptakan poin yang menyebabkan kekalahan bagi team. Karena *bowling* bertujuan agar poin *batting* bisa tekan dan ditahan seminim mungkin sampai over habis atau pertandingan selesai. Selain *batting* dan *bowling* ada *fielding* yang bertujuan menjaga bola yang dipukul tidak keluar dari lapangan.

Cricket Sumatera Barat pertama kali pada bulan Mei 2013 telah diikutsertakan dalam kejuaraan internasional di Malaysia walaupun menempati Peringkat 7 dari 7 peserta, pada bulan september 2014 mengikuti kejuaraan nasional di Jakarta, dan pada bulan November 2014 mengikuti kejuaraan internasional di Malaysia yang ke dua kalinya menempati peringkat 5 dari 6 peserta

dan pada bulan oktober 2015 atlet *cricket* Sumatera barat mengikuti Pra-PON di Bogor, Jawa Barat. *Cricket* Sumatera Barat berhasil lolos ke PON XIX Jawa Barat dan pada hanya PON XIX Jawa Barat, *cricket* Sumatera Barat berhasil meraih medali perunggu di nomor pertandingan *Super eight*.

Secara kualitas prestasi olahraga *cricket* sudah mulai terlihat, akan tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal, dengan program latihan yang diberikan pelatih dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai selama 3 tahun. Atlet *cricket* Sumatera Barat belum mampu mengalahkan Bali dan Jawa Barat setiap kali bertemu dipertandingan. Hal ini terbukti masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki oleh atlet *cricket* Sumatera Barat, yaitu pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi atlet.

Berdasarkan pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti saat atlet latihan, bermain dan bertanding *cricket*. Penulis beranggapan kemampuan teknik dasar yang baik biasanya akan menampilkan gerakan yang indah berirama dan tidak kaku. Mungkin faktor inilah yang menyebabkan salah satu faktor yang menyebabkan atlet belum mencapai hasil yang maksimal. Terlebih lagi pelatih belum memiliki data tentang kemampuan teknik dasar. Memang banyak faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dalam permainan *cricket* seperti kemampuan pelatih, sarana dan prasarana untuk latihan belum tersedia dengan baik sesuai dengan kebutuhan dilapangan , keterampilan fisik , kematangan taktik dan mental dalam menghadapi pertandingan serta dukungan orang tua.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh faktor tersebut harus dimiliki oleh atlet *cricket* Sumatera Barat, karena apabila salah satu faktor tidak ada maka sangat berpengaruh untuk perkembangan dan prestasi atlet. Jadi kita harus mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi prestasi atlet tersebut agar kedepannya dapat diperbaiki.

Melihat dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi atlet, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan teknik dasar atlet *cricket* Sumatera Barat, sehingga diharapkan nantinya dapat bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “**Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Cricket Sumatera Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Teknik Dasar sangat berpengaruh bagi atlet *cricket* Sumatera Barat
2. Kondisi fisik penting dalam menunjang teknik dasar atlet *cricket* Sumatera Barat.
3. Kematangan Taktik sebagai cara dalam memenangkan pertandingan.
4. Mental bertanding atlet saat menghadapi pertandingan.
5. Pentingnya Kualitas Pelatih bagi atlet *cricket* Sumatera Barat.

6. Perlunya Sarana dan Prasarana atlet *cricket* Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini belum diketahuinya kemampuan teknik dasar olahraga *cricket* Sumatera Barat. Teknik dasar olahraga *cricket* diantaranya yaitu *batting* (memukul) dan *bowling* (melempar bola).

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan memukul bola (*Batting*) atlet *cricket* Sumatera Barat?
2. Bagaimana kemampuan melempar bola (*Bowling*) atlet *cricket* Sumatera Barat?
3. Bagaimana kemampuan teknik dasar atlet *cricket* Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan memukul bola (*Batting*) atlet *cricket* Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui kemampuan melempar bola (*Bowling*) atlet *cricket* Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar atlet *cricket* Sumatera Barat?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Peneliti, syarat memperoleh gelar sarjana dan mendapat pengalaman langsung dalam penelitian dalam kemampuan teknik dasar.

2. Pelatih, sebagai bahan masukan tentang kemampuan teknik dasar yang dimiliki atlet.
3. Menambah pengetahuan teoritis terhadap pendidik Ilmu Keolahragaan dalam bidang olahraga khususnya pada cabang *cricket*.
4. Pembaca, mendapatkan pengetahuan tentang kemampuan teknik dasar olahraga *cricket*.